

BAB IV

ANALISI DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan diuraikan hasil dari penelitian mengenai Analisis *Knowledge of Halal Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus UKM dalam bidang kuliner yang berada di Kabupaten Sleman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dihasilkan dari penyebaran angket kuisisioner di Kabupaten Sleman. Hasil dari penyebaran kuisisioner ini akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya.

4.1 Hasil penelitian

Pengumpulan data di dapatkan dengan menggunakan kuisisioner, menggunakan metode *purposive sampling* yang memiliki kriteria sampel sebagai berikut :

1. Umkm yang berdiri minimal 1 tahun
2. Menggunakan system supply chain halal.

Hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH
Kuesioner yang di sebar	230
Kuesioner yang tidak kembali	0

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada UKM industri kuliner kabupaten Sleman. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju), dan skor tertinggi adalah 5 (sangat setuju).

Dalam menentukan kriteria penilaian konsumen terhadap variabel penelitian dapat dilakukan dengan interval sebagai berikut :

Skor persepsi terendah adalah : 1

Skor persepsi tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = (5-1)/5=0,80$$

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Normal

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Variabel Halal *Supply Chain Management*

Penjualan Halal

Tabel 4.2

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Kriteria
Penjualan Halal	PH1	Organisasi bersedia membayar lebih untuk bahan makanan yang menggunakan sistem halal	4,35	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Penjualan Halal dengan rata-rata 4,35 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,35

(sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di Kabupaten Sleman selalu bersedia membayar lebih untuk bahan makanan yang menggunakan sistem halal.

Kualitas dan Kebersihan Makanan Halal

Tabel 4.3

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Kriteria
Kualitas dan kebersihan makanan halal	KH1	Saya akan membeli bahan makanan halal berkualitas rendah (mungkin tidak terlalu higienis)	4,20	Setuju
Kualitas dan kebersihan makanan halal	KH2	Saya akan membeli bahan makanan halal berkualitas tinggi	4,30	Sangat setuju
Kualitas dan kebersihan makanan halal	KH3	Saya akan membeli produk berkualitas tinggi yang tidak mengandung bahan haram	4,37	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Kualitas dan Kebersihan Makanan Halaldengan rata-rata 4,29 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,37 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di Kabupaten Sleman selalu bersedia mengutamakan kualitas dan kebersihan dalam membeli bahan makanan.

Gudang Halal

Tabel 4.4

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Kriteria
---------	------	-----------	------	----------

Gudang Halal	GH1	Organisasi kami menyediakan khusus gudang penyimpanan makanan halal untuk produk	4,26	Sangat setuju
Gudang Halal	GH2	Organisasi kami mengikuti pedoman halal dalam pengelolaan makanan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk	4,29	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Gudang Halal dengan rata-rata 4,28 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,29 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di Kabupaten Sleman selalu bersedia menggunakan gudang untuk menyimpan produk makanan halal.

Logistik Halal

4.5

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Kriteria
Logistik Halal	LH1	Menurut saya, yang bertanggung jawab terhadap halal logistik adalah peraturan pemerintah	4,14	Setuju
Logistik Halal	LH2	Menurut saya, yang bertanggung jawab terhadap halal logistik adalah otoritas halal	4,18	Setuju
Logistik Halal	LH3	Menurut saya, yang bertanggung jawab terhadap halal logistik adalah producent produk halal	4,30	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Logistik Halal dengan rata-rata 4,21 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi

4,30 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di Kabupaten Sleman selalu ada yang bertanggung jawab dalam halal logistik.

Ritel Halal

Tabel 4.6

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Kriteria
Ritel Halal	RH1	Bahan makanan dikemas dengan cara vacum	4,35	Sangat setuju
Ritel Halal	RH2	Tidak ada campuran bahan makanan halal dan non halal di tempat yang sama	4,28	Sangat setuju
Ritel Halal	RH3	Saya lebih suka tempat halal khusus untuk penyimpanan	4,30	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

- Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Ritel Halaldengan rata-rata 4,31 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,35 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di Kabupaten Sleman selalu ada yang bertanggung jawab dalam halal retail.

Hukum Islam

Tabel 4.7

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Kriteria
Hukum Islam	HL1	Organisasi kami mengikuti pedoman halal dalam pengolahan makanan dengan cara untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk kami	4,30	Sangat setuju
Hukum Islam	HL2	Organisasi kami memastikan bahwa pemasok kami mematuhi hukum Islam	4,20	Setuju
Hukum	HL3	Organisasi kami akan	4,27	Sangat

Islam		melakukan pembersihan ritual (samak) di jalur pemrosesan jika terkontaminasi oleh najis al-mughallazah (najis yang dilarang).		setuju
-------	--	---	--	--------

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Hukum Islam dengan rata-rata 4,25 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,30 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di Kabupaten Sleman selalu memperhatikan hukum islam yang berlaku.

2. Variable Kinerja Perusahaan

Tabel 4.8

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Kriteria
Kinerja Keuangan	KU1	Implementasi rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal profitabilitas.	4,04	Setuju
Kinerja Keuangan	KU2	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal pertumbuhan penjualan.	4,15	Setuju
Kinerja Keuangan	KU3	Ada peningkatan alokasi anggaran untuk kegiatan terkait halal	4,188	Setuju
Kinerja Keuangan	KU4	Ada peningkatan dalam biaya operasional di perusahaan dalam penegakan kegiatan halal.	4,20	Setuju
Kinerja Operasional	KO1	Meningkatkan jumlah barang yang dikirim tepat waktu	4,51	Sangat setuju
Kinerja Operasional	KO2	Penerapan rantai pasokan yang benar akan mengurangi tingkat inventaris	4,28	Sangat setuju
Kinerja Operasional	KO3	Penerapan rantai pasokan yang benar akan mempromosikan kapasitas produk	4,43	Sangat setuju
Kinerja Operasional	KO4	Penerapan rantai pasokan yang benar akan mempromosikan kualitas produk	4,46	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden terhadap variabel kinerja perusahaan dengan rata-rata 4,28 (sangat setuju) sedangkan penilaian

tertinggi 4,51 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di Kabupaten Sleman selalu memperhatikan kinerja perusahaannya dari segi keuangan dan operasionalnya.

4.2.1 Profil Responden

Tabel 4.9 Rekapitulasi Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Jabatan		
• Pimpinan	81	42,4%
• Karyawan	110	57,6%
Lama Beroperasi		
• >1tahun	191	83%
• <1tahun	39	17%
Sistem		
• Halal	191	83%
• Tidak Halal	39	17%

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan table 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jabatan karyawan lebih banyak jika dibandingkan dengan responden pimpinan. Responden karyawan sebanyak 110 (57,6%) orang sedangkan pimpinan sebanyak 81 (42,4%) orang. Sedangkan berdasarkan lama beropersi sebuah UKM dibidang kuliner yang berada di Kabupaten Sleman yang telah berdiri selama >1 tahun sebanyak 191 (83%) sedangkan UKM yang telah berdiri <1 tahun sebanyak 39 (17%). UKM yang menggunakan sistem halal sebanyak 191 (83%) sedangkan yang menggunakan sistem tidak halal sebanyak 39 (17%).

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Suatu instrument di katakana valid jika kurang dari 0,05

Uji validitas dapat ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 4.10

Variabel	Dimensi	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Halal Supply Chain Management	Penjualan Halal	PH1	1,000	0,141	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.10 tersebut R_{hitung} indikator penjualan halal lebih dari R_{tabel} maka dinyatakan indikator tersebut valid.

Tabel 4.11

Variabel	Dimensi	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Halal Supply Chain Management	Kualitas dan kebersihan makanan halal	KH1	0,738	0,141	Valid
	Kualitas dan kebersihan makanan halal	KH2	0,790	0,141	Valid
	Kualitas dan kebersihan makanan halal	KH3	0,779	0,141	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.11 tersebut semua R_{hitung} pada indikator diatas lebih dari R_{tabel} maka dinyatakan indikator tersebut valid.

Tabel 4.12

Variabel	Dimensi	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Halal Supply Chain Management	Gudang Halal	GH1	0,835	0,141	Valid
	Gudang Halal	GH2	0,838	0,141	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.12 tersebut semua R_{hitung} pada indikator diatas lebih dari R_{tabel} maka dinyatakan indikator tersebut valid.

Tabel 4.13

Variabel	Dimensi	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Halal Supply Chain Management	Logistik Halal	LH1	0,786	0,141	Valid
	Logistik Halal	LH2	0,811	0,141	Valid
	Logistik Halal	LH3	0,768	0,141	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.13 tersebut semua R_{hitung} pada indikator diatas lebih dari R_{tabel} maka dinyatakan indikator tersebut valid.

Tabel 4.14

Variabel	Dimensi	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Halal Supply Chain Management	Ritel Halal	RH1	0,722	0,141	Valid
	Ritel Halal	RH2	0,816	0,141	Valid
	Ritel Halal	RH3	0,719	0,141	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.14 tersebut semua R_{hitung} pada indikator diatas lebih dari R_{tabel} maka dinyatakan indikator tersebut valid.

Tabel 4.15

Variabel	Dimensi	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Halal Supply Chain Management	Hukum Islam	HI1	0,722	0,141	Valid
	Hukum Islam	HI2	0,816	0,141	Valid
	Hukum Islam	HI3	0,719	0,141	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.15 tersebut semua R_{hitung} pada indikator diatas lebih dari R_{tabel} maka dinyatakan indikator tersebut valid.

Tabel 4.16

Variabel	Dimensi	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
	Kinerja Operasional	KO1	0,762	0,141	Valid
	Kinerja	KO2	0,682	0,141	Valid

Kinerja Perusahaan	Operasional				
	Kinerja Operasional	KO3	0,774	0,141	Valid
	Kinerja Operasional	KO4	0,748	0,141	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.16 tersebut semua Rhitung pada indikator diatas lebih dari Rtabel maka dinyatakan indikator tersebut valid.

Tabel 4.17

Variabel	Dimensi	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kinerja Perusahaan	Kinerja Keuangan	KU1	0,609	0,141	Valid
	Kinerja Keuangan	KU2	0,480	0,141	Valid
	Kinerja Keuangan	KU3	0,476	0,141	Valid
	Kinerja Keuangan	KU4	0,626	0,141	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.17 tersebut semua Rhitung pada indikator diatas lebih dari Rtabel maka dinyatakan indikator tersebut valid.

4.3.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dikatakan reliabel jika memiliki koefisien sebesar 0,60 atau lebih.

Tabel 4.18

Keterangan	Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Reliabel	Keterangan
Penjualan Halal	X1	0,651	0,60	Reliabel
Kualitas dan Kebersihan Makanan Halal	X2	0,632	0,60	Reliabel
Gudang Halal	X3	0,695	0,60	Reliabel

Logistik Halal	X4	0,616	0,60	Reliabel
Ritel Halal	X5	0,661	0,60	Reliabel
Kinerja Perusahaan	X6	0,793	0,60	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2019

Dari uji reabilitas dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* sebesar 0,60. Dimana butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel halal *supply chain management*, dan kinerja perusahaan reliabel karna memiliki nilai $>0,60$ sehingga pernyataan yang terdapat dalam angket kuisisioner dapat dinyatakan handal / reliabel dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data distribusi mendekati normal yaitu dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		191
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.98408386
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.089

Kolmogorov-Smirnov Z	1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.051 > 0.05$ maka dapat diasumsikan normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

4.3.4 Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Kriteria pengujian yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 dan multitolerance lebih dari 0.10, maka model regresi yang diajukan tidak mengandung gejala multikoleniaritas dapat tunjukan pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Uji Multikoleniaritas

Keterangan	Variabel bebas	VIF	Keterangan
Penjualan Halal	X1	1.687	Tidak multikoleniaritas
Kualitas dan Kebersihan Makanan Halal	X2	1.864	Tidak multikoleniaritas
Gudang Halal	X3	1.744	Tidak multikoleniaritas
Logistik Halal	X4	1.609	Tidak multikoleniaritas
Ritel Halal	X5	2.355	Tidak multikoleniaritas
Kinerja Perusahaan	X6	1.699	Tidak multikoleniaritas

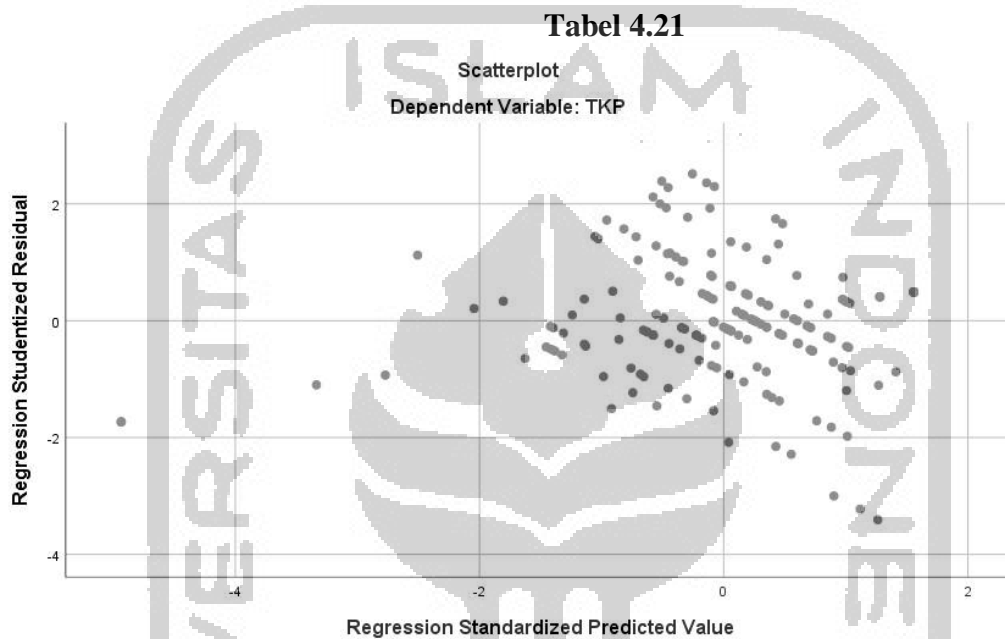
Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikoleniaritas.

4.3.5 Uji hetero

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016).

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data residual berupa titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak menentu. Dengan demikian dapat disimpulkan regresi yang diajukan penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisita.

4.3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.22

Keterangan	Variabel Independen	Koefisien Regresi	p – value
Penjualan Halal	X1	0,134	0,040
Kualitas dan Kebersihan Makanan Halal	X2	0,170	0,013
Gudang Halal	X3	0,135	0,041
Logistik Halal	X4	0,168	0,008

Ritel Halal	X5	0,180	0,020
Kinerja Perusahaan	X6	0,177	0,007

Sumber : data primer diolah 2019

Pada data diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program computer, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.23
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.997	.228		4.366	.000
X1	.083	.040	.134	2.065	.040
X2	.134	.054	.170	2.498	.013
X3	.100	.049	.135	2.054	.041
X4	.135	.051	.168	2.661	.008
X5	.156	.066	.180	2.351	.020
X6	.161	.059	.177	2.722	.007

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_6 X_6$$

$$Y = 0,997 + 0,083X_1 + 0,134X_2 + 0,100X_3 + 0,135X_4 + 0,156X_5 + 0,161X_6$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

4.3.7 Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.22

Coefficients^a						
Variabel	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7,952	1,828	4,349	4,349	,000
Penjualan halal	X1	,661	,323	2,049	2,049	,042
Kualitas dan kebersihan makanan halal	X2	,357	,143	2,497	2,497	,013
Gudang halal	X3	,400	,195	2,056	2,056	,041
Logistik halal	X4	,357	,135	2,647	2,647	,009
Ritel halal	X5	,418	,177	2,361	2,361	,019
Hukum islam	X6	,431	,158	2,734	2,734	,007

1. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan pada penelitian ini didapat nilai signifikansi sebesar 0,042 dan t hitung sebesar 2,049 yang mana dapat diartikan bahwa penjualan halal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan pada penelitian ini didapat nilai signifikansi sebesar 0,013 dan t hitung sebesar 2,497 yang mana dapat diartikan bahwa kualitas dan kebersihan makanan halal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan pada penelitian ini didapat nilai signifikansi sebesar 0,041 dan t hitung sebesar 2,056 yang mana dapat diartikan bahwa gudang halal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan pada penelitian ini didapat nilai signifikansi sebesar 0,009 dan t hitung sebesar 2,647 yang mana dapat diartikan bahwa logistic halal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
5. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan pada penelitian ini didapat nilai signifikansi sebesar 0,019 dan t hitung sebesar 2,361 yang mana dapat diartikan bahwa ritel halal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
6. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan pada penelitian ini didapat nilai signifikansi sebesar 0,007 dan t hitung sebesar 2,734 yang mana dapat diartikan bahwa hukum islam memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4.4 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

Tabel 4.23

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.001	6	4.000	36.517	.000 ^b
Residual	20.156	184	.110		
Total	44.157	190			

Uji F diperoleh Fhitung sebesar 7,816 dengan pvalue sebesar 0.000, sehingga $0.000 < 0.05$, maka H_0 dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh halal *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner dikabupaten Sleman.

4.5 Data Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan metode penyebaran questioner pada UKM industri kuliner yang ada di kabupaten Sleman. Responden pada penelitian ini adalah 230 UKM. Karakteristik responden yang memiliki usaha lebih dari 1 tahun sebanyak 191 UKM. Serta usaha yg menggunakan system halal sebanyak 191 UKM.

Para responden mengidentifikasi tentang halal supply chain management terhadap kinerja perusahaan pada variabel penjualan halal(X1) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4,35, variabel kualitas dan kebersihan makanan halal (X2) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4,29, variabel gudang halal(X3) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4,28, variabel logistik halal(X4) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4,21, variabel ritel halal(X5) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4,31, variabel hukum islam(X5) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4,25.

- a. Penjualan halal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, penjualan halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable penjualan halal menunjukkan nilai Thitung 2,049 dan nilai signifikansi 0,042 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari penjualan halal terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

- b. Kualitas dan kebersihan makanan halal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, kualitas dan kebersihan makanan halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable kualitas dan kebersihan makanan halal menunjukkan nilai Thitung 2,497 dan nilai signifikansi 0,013 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari kualitas dan kebersihan makanan halal terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

- c. Gudang halal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, gudang halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable gudang halal menunjukkan nilai Thitung 2,056 dan nilai signifikansi 0,041 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari gudang halal terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

- d. Logistik halal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, logistik halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable logistik halal menunjukkan nilai Thitung 2,647 dan nilai signifikansi 0,009 maka H_0 ditolak dan

Ha diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari halallogistik halalterhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

- e. Ritel Halalberpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, ritel Halalmemberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable ritel halal menunjukkan nilai Thitung 2,361 dan nilai signifikansi 0,019 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari halalritel Halalterhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

- f. Hukum Islam berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, variable hukum Islam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable hukum Islam menunjukkan nilai Thitung 2,734dan nilai signifikansi 0,007 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari hukum islamterhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis SPSS maka pada bagian ini akan dibahas hasil perhitungan yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisi

knowledge of halal supply chain management terhadap kinerja perusahaan. Pengujian ditunjukkan melalui hipotesis yang ada agar dapat diketahui bagaimana pengaruh masing-masing konstruk terhadap konstruk yang lainnya.

Berdasarkan data yang telah diuji, penjualan halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable penjualan halal menunjukkan nilai *Thitung* 2,049 dan nilai signifikansi 0,042 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari penjualan halal terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

Berdasarkan data yang telah diuji, kualitas dan kebersihan makanan halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable kualitas dan kebersihan makanan halal menunjukkan nilai *Thitung* 2,497 dan nilai signifikansi 0,013 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari kualitas dan kebersihan makanan halal terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

Berdasarkan data yang telah diuji, gudang halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable gudang halal menunjukkan nilai *Thitung* 2,056 dan nilai signifikansi 0,041 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari halalgudang halal terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

Berdasarkan data yang telah diuji, logistik halal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable logistik

halalmenunjukkan nilai Thitung 2,647 dan nilai signifikansi 0,009 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari halallogistik halalterhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

Berdasarkan data yang telah diuji, ritel Halalmemberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable ritel halal menunjukkan nilai Thitung 2,361 dan nilai signifikansi 0,019 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari halalritel Halalterhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

Berdasarkan data yang telah diuji, variable hukum Islam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable hukum Islam menunjukkan nilai Thitung 2,734 dan nilai signifikansi 0,007 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya 2 hipotesis “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari hukum islamterhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

4.7 Implikasi Manajerial

Temuan penelitian ini adalah praktik *knowledge of halal supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. *Knowledge of halal supply chain management* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, dengan mengembangkan dan meningkatkan penjualan halal, kualitas dan kebersihan makanan halal, gudang halal, logistik halal, retail halal dan hukum islam maka perusahaan dapat menjadi jauh lebih proaktif dalam menjalankan tugas manajerial

didalam perusahaan yang akan berdampak positif terhadap *knowledge of halal supply chain management* terhadap kinerja perusahaan.

Pelaku UMKM dibidang kuliner yang berada di Kabupaten Sleman disarankan untuk terus meningkatkan penjualan halal, kualitas dan kebersihan makanan halal, gudang halal, logistik halal, retail halal dan hukum islam. *Knowledge of halal supply chain management* dari sebuah perusahaan terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan yang ada dalam perusahaan. Dengan meningkatkan *knowledge of halal supply chain management* tersebut maka akan memberikan hasil positif yang meningkatkan kinerja didalam perusahaan yang nantinya akan berpengaruh dengan produk yang dihasilkan.

Selain itu pelaku UMKM dibidang kuliner yang berada di Kabupaten Sleman juga disarankan untuk mengembangkan kinerja perusahaan didalam perusahaannya. Kinerja keuangan dan kinerja operasional dapat secara rutin memperbaiki kesalahan yang sudah ada. Dengan mengembangkan kinerja perusahaan maka akan menghasilkan produk produk baru, proses yang lebih optimal, dan manajemen yang lebih rapi, yang nantinya akan menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan.